



Analisis Mekanisme Penetapan Harga Jual dan Jasa di Percetakan Tembilahan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Nurhaliza¹, Hendro Lisa², Azhari Syukur³,

STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Riau¹⁻³,

Email Korespondensi: nurhalizatbh378@gmail.com, hendro.lisanew@gmail.com,
azharisyukur1960@gmail.com

Article received: 23 maret 2023, Review process: 03 april 2023,
Article Accepted: 15 mei 2023, Article published: 30 Juni 2023

ABSTRACT

In Islam, trade must be carried out well, and in accordance with Sharia economic principles, in Islam prohibits excessive profits, dishonest trade, harming other people, justice and honesty must be implemented in every economic activity. The aim of this research is to determine the analysis of the mechanism for determining selling prices and services at Fotocopy Tembilahan. To find out whether the analysis of the selling price determination mechanism at Fotocopy Tembilahan is in accordance with an Islamic economic perspective or not. This type of research is research using descriptive qualitative methods. The population in this study were 14 Tembilahan Photocopy employees. The data in this research was collected using interview and documentation techniques. Next, the collected data was analyzed based on the qualitative theory model of Miles and Huberman. The results of data analysis show that the mechanism for determining selling prices and services at Fotocopy Tembilahan is based on price affordability, price match with quality, competitiveness, and price match with benefits. The mechanism for determining small portion selling prices is not yet in accordance with an Islamic economic perspective, because they round up prices for the reason that there is no small money.

Keywords: Determination, Price, Selling, Services.

ABSTRAK

Dalam Islam perdagangan harus dilakukan secara baik, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Syariah, dalam Islam melarang keuntungan yang berlebihan, perdagangan yang tidak jujur, merugikan orang lain, harus menerapkan keadilan dan kejujuran dalam setiap kegiatan ekonomi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis mekanisme penetapan harga jual dan jasa di Fotocopy Tembilahan. Untuk mengetahui analisis mekanisme penetapan harga jual di Fotocopy Tembilahan sudah sesuai atau tidaknya dengan perspektif ekonomi Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 orang karyawan Fotocopy Tembilahan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa berdasarkan teori kualitatif model Miles dan Huberman. Hasil analisa data menunjukkan bahwa Mekanisme penetapan harga jual dan jasa di Fotocopy Tembilahan didasarkan pada keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas daya saing, dan

kesesuaian harga dengan manfaat. Mekanisme penetapan harga jual sebagian kecil belum belum sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, karena melakukan pembulatan harga dengan alasan tidak ada uang kecil.

Kata Kunci: Penetapan, Harga, Jual, Jasa.

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang bersifat universal yang membuat berbagai persoalan kehidupan manusia yang diungkapkan secara rinci. Selain itu, ajaran Islam juga mengatur perilaku manusia, baik dalam kaitannya sebagai makhluk dengan tuhan atau kaitannya sebagai sesama makhluk. Dengan demikian, semakin berkembangnya perekonomian suatu negara, semakin meningkat pula permintaan atau kebutuhan pendanaan untuk membiayai kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Islam memberi jalan kepada manusia untuk berhubungan antara satu dengan yang lainnya sesuai Alquran dan Hadis agar terhindar dari kepincikan dan kesukaran.

Kebahagiaan merupakan tujuan utama kehidupan manusia. Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, baik dalam aspek material maupun spiritual, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Manusia diciptakan oleh Allah swt untuk melakukan interaksi dengan makhluk lainnya, dalam hal ini manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari ketergantungan dan saling berhubungan dengan makhluk lain dalam menjalani kehidupannya. Manusia adalah Makhluk Allah swt, karena sebagai makhluk hidup tidak bisa hidup dan berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain, maka dari itu terjadilah antara penjual dan pembeli yang sesuai dengan sariat Islam.

Manusia mempunyai banyak sekali kebutuhan, keperluan dan keinginan yang semuanya itu menghendaki pemenuhan. Mereka membutuhkan makanan, pakaian, ilmu dan pelayanan kehormatan dan sejuta kebutuhan yang lainnya. Secara garis besar maka kebutuhan manusia itu dikelompokkan kedalam dua kelompok besar, yaitu kebutuhan fisik atau kebutuhan badaniah dan kebutuhan psikis atau kebutuhan kejiwaan (Rosyidi, 2006).

Berdagang merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Bahkan Rasulullah, telah menyatakan bahwa sembilan dari sepuluh pintu rezeki adalah melalui pintu berdagang. Oleh sebab itu pelaku jual beli sangat dituntut berlaku jujur terhadap barang yang dijualnya, baik itu keadaan barang, harga dan lainnya. Selain berlaku jujur didalam transaksi jual beli pelaku juga harus dapat dipercaya, seperti menyediakan barang yang sesuai dengan tuntutan pemesan, tidak ingkar dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak dan sebagainya, kerana siapa yang berlaku jujur dan dapat dipercaya didalam berdagang, maka nanti disurga ditempatkan sejajar dengan para nabi, *Shiddiqin* dan *Syuhada*. seperti halnya hadis Hadis yang diriwayatkan Abu Sufyan dari Abu Hamzah dari Hasan dari Abi S'aid dari Nabi Saw. Artinya: "*bersabda pedagang yang jujur dan terpercaya itu sejajar (tempatny di surge) dengan para nabi, shiddiqin dan Syuhada* (Mustafa, 2016).

Bisnis merupakan suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan distribusi atau penjualan barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit atau keuntungan (Mustafa, 2016). Islam menegaskan bahwa kegiatan manusia dalam berbisnis atau berdagang bukan semata-mata untuk mencari keuntungan, melainkan harus mengimplementasikan akhlak mulia sebagai landasannya Ekonomi Islam dalam melakukan usahanya didasari oleh nilai iman dan akhlak, moral etik bagi setiap aktivitasnya, baik dalam posisi sebagai konsumen, produsen, maupun distributor.

Dalam Islam perdagangan harus dilakukan secara baik, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Syariah, dalam Islam melarang keuntungan yang berlebihan, perdagangan yang tidak jujur, merugikan orang lain, harus menerapkan keadilan dan kejujuran dalam setiap kegiatan ekonomi. Sejalan dengan perkembangan zaman, kegiatan jual beli mengalami perkembangan, baik dari segi sistem jual beli yang saat ini menggunakan sistem *online shop*, dan dari segi tempat bertemunya antara penjual dan pembeli atau disebut pasar, yang mengalami kemajuan seperti berkembangnya pasar-pasar modern, yaitu banyaknya pembangunan minimarket, supermarket atau swalayan, pertokoan-pertokoan, dan *hypermart* di Indonesia saat ini.

Fotocopy adalah usaha perorangan yang merupakan salah satu tempat perbelanjaan alat-alat tulis dan kantor, melayani jasa Fotocopy, rental dan percetakan yang ikut meramaikan persaingan bisnis. Dalam persaingan bisnis yang semakin memonopoli, sering kali pelaku usaha menggunakan segala cara untuk bisa mendapatkan laba dan memenangkan persaingan meskipun cara yang dipakai tidak selaras dengan prinsip-prinsip Syariah yang memberikan batasan kepada manusia dalam melakukan segala aktivitasnya, dan di dalam Fotocopy ini juga kurang ramah dalam suatu pelayanan.

Kepentingan yang berbeda antara pelaku usaha dan konsumen menuntut adanya sistem harga yang adil, harga yang terjadi akibat kekuatan permintaan dan penawaran di pasar. Harga pasar adalah harga yang dibayar dalam transaksi barang dan jasa sesuai kesepakatan antara penjual dan pembeli. Penetapan harga adalah ketetapan harga yang telah ditentukan oleh pihak yang berhak untuk menentukan harga tersebut. Dalam penetapan harga, suatu barang maka harus disepakati dan berlaku secara umum.

Konsep harga yang adil menurut Ibnu Taimiyah merupakan harga nilai barang yang dibayar untuk objek yang sama diberikan, pada waktu dan tempat yang diserahkan barang tersebut. Keadilan yang dikehendaki oleh Ibnu Taimiyah yakni tidak melukai dan tidak merugikan orang lain (Amalia, 2010). Dengan harga yang adil, kedua pihak akan memperoleh kepuasan masing-masing serta tidak ada pihak yang dirugikan.

Namun pada kenyataannya dan berdasarkan penelitian pendahuluan, tempat Fotocopy yang ada di Tembilahan yaitu Fotocopy Berhana mekanisme penetapan harga yang digunakan belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, dimana dalam prakteknya Fotocopy Berhana melakukan ketidakjelasan dalam mekanisme penetapan harganya, seperti contohnya fotocopy satu

lembarnya adalah Rp.300,- pelanggan yang memfotocopy tiga lembar saja bisa dibulatkan harganya menjadi Rp.1.000,- padahal seharusnya pelanggan hanya membayar Rp.900,- begitupun sebaliknya jika ada pelanggan yang memfotocopy empat lembar dibulatkan harganya menjadi Rp. 1.000,- padahal seharusnya pelanggan membayar Rp. 1.200,-.

Ketidajelasan dalam penetapan harga dapat menimbulkan berbagai konsekuensi, tindakan penetapan harga yang melanggar etika dapat menyebabkan para pelaku usaha tidak disukai oleh para pembeli, bahkan para pembeli dapat melakukan suatu reaksi yang dapat menjatuhkan nama baik usaha. Penentuan harga yang tidak diinginkan oleh para pembeli bisa mengakibatkan suatu reaksi penolakan oleh sebagian atau semua pembeli.

Walaupun hal itu seakan menjadi kebiasaan dan masyarakat sebagai konsumen menerimanya, namun ada baiknya para pelaku bisnis menerapkan jual beli yang baik, jujur, adanya kejelasan dan tidak merugikan orang lain. Secara umum harga jual di Percetakan Berhana Tembilahan lebih mahal jika dibandingkan dengan percetakan lainnya di wilayah Tembilahan.

Lain halnya dengan Percetakan Dikal, melakukan transaksi pada percetakan ini semua dengan harga pas yang tidak dapat ditawar lagi. Biaya fotocopy Rp 250., per lembar. Jika pembeli hanya ingin memfotocopy 3 lembar dengan biaya Rp 750,- penjual langsung menawarkan dijadikan 4 lembar saja supaya genap. Keadaan ini secara tidak langsung menimbulkan pemaksaan kepada pembeli untuk berbelanja lebih banyak dari kebutuhan mereka.

Sedangkan pada fotocopy Arinza, penjual menghadapi kesulitan dengan pemesanan *online*. Pelanggan lebih banyak yang memesan jasa pengetikan secara *online*. Bahkan memesan fotocopy pun menggunakan jasa kurir. Hal ini menimbulkan kesulitan bagi para karyawan, karena mereka harus terus memantau *handphone* dan mengerjakan pesanan pun dengan memajang *handphone* untuk melihat konsep yang harus diketik. Akibatnya memori *handphone* cepat penuh. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul: "Analisis Mekanisme Penetapan Harga Jual dan Jasa di Percetakan Tembilahan dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui analisis mekanisme penetapan harga jual dan jasa di Fotocopy Tembilahan, dan untuk mengetahui analisis mekanisme penetapan harga jual di Fotocopy Tembilahan sudah sesuai atau tidaknya dengan perspektif ekonomi Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/interpretif, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah. Penelitian ini dilakukan di Tempat fotocopy Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau - Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 27 Oktober 2022 sampai dengan 27 Januari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah penjual yang berada di Fotocopy dan

percetakan Berhana Tembilihan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 14 orang. Fotocopy berhana, fotocopy Dikal, dan Fotocopy Yusa Berkah. secara keseluruhan maka peneliti mengambil sampel secara *porposive sampling* (pertimbangan tertentu), dimana naara sumber telah ditentukan sebelumnya untuk menghasilkan informasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori miles dan hubermen yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dengan melakukan wawancara di Tempat Fotocopy Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yang berkaitan dengan analisis mekanisme penetapan harga jual dan jasa di percetakan tembilihan dalam perspektif ekonomi islam dapat peneliti uraikan pembahasan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan membuat reduksi data sebagai berikut:

Tabel 1
Reduksi Data Hasil Wawancara

No	Indikator	Reduksi Hasil Wawancara
1	Kapan bapak/ibu memulai usaha Percetakan Berhana ini?	Harga barang yang dijual terjangkau oleh konsumen.
2	Dari pukul berapa dan sampai pukul berapa bapak/ibu membuka dan menutup percetakan ini?	Harga jasa yang ditetapkan terjangkau oleh konsumen.
3	Apakah harga jual barang-barang alat tulis kantor (ATK) ini dapat terjangkau oleh konsumen?	Harga barang yang dijual sudah sesuai dengan kondisi barang.
4	Apakah biaya jasa yang ditetapkan dapat terjangkau oleh konsumen?	Harga jasa yang diberikan sesuai dengan kepuasan konsumen.
5	Bagaimana kondisi barang-barang alat tulis kantor (ATK) yang bapak/ibu jual kepada konsumen?	Harga jual barang sama dengan toko lainnya atau sesuai pasaran.
6	Bagaimana bentuk jasa yang bapak/ibu berikan kepada konsumen?	Harga jasa yang dibayar sesuai dengan pelayanan.
7	Apakah harga barang yang dijual sudah sesuai dengan pasaran?	Barang yang dibeli konsumen mengandung manfaat.
8	Apakah biaya jasa yang ditetapkan sudah sesuai dengan pelayanan yang diberikan?	Jasa yang diberikan memudahkan pekerjaan konsumen.
9	Apakah barang-barang alat tulis kantor (ATK) yang dijual memiliki manfaat bagi konsumen?	Barang yang dijual dengan harga pas.
10	Apakah jasa yang diberikan dapat memudahkan pekerjaan konsumen?	Harga barang standar.
11	Apakah harga barang-barang alat tulis kantor (ATK) yang dijual masih bisa	Keuntungan yang didapat sesuai dan wajar.

	ditawar oleh pembeli?	
12	Berapa besar keuntungan yang bapak/ibu dapatkan per bulan?	
13	Apakah menurut bapak/ibu perolehan keuntungan tersebut wajar?	Pelanggan puas dengan harga barang yang dibayarkan.
14	Bagaimana kepuasan pelanggan terhadap pelayanan jasa yang diberikan?	Pelanggan puas dengan pelayanan jasa.

Berdasarkan tabel reduksi data dapat dilakukan pembahasan:

1. Mekanisme Penetapan Harga Jual dan Jasa di Percetakan Berhana Tembilihan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data yang memberikan banyak informasi tentang mekanisme penetapan harga jual dan jasa pada fotocopy dan percetakan Berhana Tembilihan.

Menurut hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan mewawancarai pemilik fotocopy dan percetakan Berhana peneliti mendapatkan informasi mengenai mekanisme penetapan harga jual dan jasa pada fotocopy dan percetakan Berhana, seperti hasil wawancara dengan Bapak Hendra Antoni selaku pemilik usaha, yang menjelaskan bahwa:

“Percetakan Berhana, selain fotocopy disini juga melayani jasa rental komputer, penjilitan, percetakan seperti percetakan undangan, buku yasin dan buku-buku yang lain serta menyediakan ATK (Alat Tulis Kantor)”.

Kemudian peneliti lebih lanjut bertanya kepada Bapak Hendra Antoni, apa landasan dalam penetapan tarif harga barang dan jasa di Fotocopy dan Percetakan Berhana Tembilihan? beliau pun menjawab sebagai berikut:

“Dalam penetapan harga jual dan jasa kami menetapkan berdasarkan jumlah modal yang kami keluarkan dan melihat harga pasaran yang ada kami juga melihat tingkat kesulitan/ resiko dalam suatu pekerjaan itu sendiri”.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa di Fotocopy dan Percetakan Berhana, selain fotocopy di Fotocopy dan Percetakan Berhana melayani jasa rental komputer, penjilitan, percetakan dan menyediakan ATK (Alat Tulis Kantor). Dalam menetapkan harga jual dan jasa Fotocopy dan Percetakan Berhana menetapkan harga berdasarkan jumlah modal yang dikeluarkan, melihat harga pasaran, dan melihat tingkat kesulitan dalam sebuah pekerjaan tersebut.

2. Tinjauan Prinsip Ekonomi Islam terhadap Penetapan Harga Jual dan Jasa Percetakan Berhana Tembilihan

Setiap perdagangan pasti berorientasi pada keuntungan. Namun Islam sangat menekankan kewajaran dalam memperoleh keuntungan tersebut. Artinya harga produk harus wajar dan tidak di mark up sedemikian rupa dalam jumlah yang amat mahal, sekalipun Alquran tidak menentukan secara fixed besaran

nominal keuntungan yang wajar, namun dengan tegas Alquran berpesan, agar pengambilan keuntungan secara fair, saling ridha dan menguntungkan.

Harga yang diberikan oleh Fotocopy dan Percetakan Ammey wajar sesuai dengan apa yang diberikan untuk konsumen, karena terlihat dari bahan baku yang berkualitas dan kenyamanan dalam pelayanannya. Harga yang diberikan sesuai dengan standar sehingga tidak memberatkan konsumen.

Analisis data Hasil Penelitian

1. Mekanisme Penetapan Harga Jual dan Jasa Pada Fotocopy Tembilaan

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Bapak Hendra Antoni selaku pimpinan atau pemilik Fotocopy Berhana, Bapak Juprizal pemilik Fotocopy Dikal, dan Bapak Samsul Bahri pemilik Fotocopy Yusa Berkah mengenai mekanisme penetapan harga jual dan jasa pada Fotocopy dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

- a. Di Fotocopy, selain fotocopy juga melayani jasa rental komputer, penjilitan, percetakan seperti percetakan undangan, buku yasin dan buku-buku yang lain serta menyediakan ATK (Alat Tulis Kantor).
- b. Dalam penetapan harga jual dan jasa Fotocopy menetapkan berdasarkan jumlah modal yang dikeluarkan, melihat harga pasaran yang ada dan juga melihat tingkat kesulitan/ resiko dalam suatu pekerjaan itu sendiri.
- c. Adanya pembulatan harga di Fotocopy.
- d. Alasan adanya pembulatan harga di Fotocopy karena sulitnya mencari uang pecahan untuk kembalian.
- e. Pembulatan harga tersebut bukan merupakan teknis pengambilan keuntungan karena hasilnya pun tidak seberapa, hasil dari pembulatan-pembulatan harga tersebut akan disisihkan untuk hal-hal lain seperti pengisian kotak amal dan kegiatan sosial lainnya.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, secara keseluruhan dapat dinyatakan valid, karena telah relevan dengan teori prinsip penetapan dan perubahan harga dalam mekanisme harga dalam Pasar Islam yaitu; a) Prinsip Kebebasan, kebebasan naik-turunnya harga berdasarkan faktor penawaran dan permintaan. b) Prinsip harga yang wajar. Harga yang layak akan muncul dari persaingan pasaran yang sehat dimana rasionalitas ekonomi sangat dominan dalam menekan kecenderungan produsen untuk menaikkan harga seandainya. c) Berkaitan dengan keuntungan yaitu keuntungan sosial. Prinsip harga sosial merangkum "kepuasan" pihak-pihak yang terlibat di pasar.

2. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Mekanisme Penetapan Harga Jual dan Jasa Pada Fotocopy Tembilaan

Dalam jual beli hendaknya disertai rasa jujur sehingga ada nilai dan manfaatnya. Apabila penjual dan pembeli saling tipu menipu atau merahasiakan tentang apa yang seharusnya dikatakan maka tidak akan ada nilai dan manfaat (Mahallf, 2004). Islam sangat menghargai sifat kejujuran dan melarang sikap khianat. Oleh sebab itu, seorang muslim yang menjadi pelaku bisnis hendaknya taat pada janji dan amanat. Dilarang berkhianat dengan siapapun, apalagi kepada mitra bisnis termasuk pelanggan atau konsumen. Islam juga melarang manusia

melakukan kebohongan, termasuk kebohongan dalam berbisnis. Peringatan ini sangat aktual, jika kita melihat berbagai kebohongan dalam praktek bisnis dalam keseharian (Natadiwirya, 2007).

Penentuan harga diperlukan bila kondisi pasar tidak menjamin adanya keuntungan disalah satu pihak. Pemerintah harus mengatur harga, misalnya jika terjadi kenaikan harga diatas batas kemampuan masyarakat maka pemerintah melakukan pengaturan dengan operasi pasar, begitu pula bila terjadi penurunan harga yang menyebabkan kerugian terhadap produsen, pemerintah meningkatkan pembelian atas produk produsen tersebut dari pasar (Sudarsono, 2004). Harga yang diberikan oleh Fotocopy cukup tinggi meskipun masih wajar dan sesuai dengan apa yang diberikan untuk konsumen, karena terlihat dari bahan baku yang berkualitas dan pelayanan karyawan kurang ramah, namun karena letak Percetakan yang strategis maka pelanggan tetap berdatangan. Mekanisme penetapan harga jual sebagian kecil belum sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, karena melakukan pembulatan harga dengan alasan tidak ada uang kecil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data hasil wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, mekanisme penetapan harga jual dan jasa di Fotocopy Tembilaan didasarkan pada keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas daya saing, dan kesesuaian harga dengan manfaat. Kedua, mekanisme penetapan harga jual sebagian kecil belum sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, karena melakukan pembulatan harga dengan alasan tidak ada uang kecil. Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Kepada pemilik Percetakan hendaknya memberikan pendidikan kewirausahaan kepada karyawan, agar dapat melayani pembeli dengan sebaik-baiknya. Kepada karyawan percetakan Berhana hendaknya bersikap ramah kepada semua pelanggan. Kepada pembeli hendaknya memberikan masukan melalui kotak saran kepada penjual. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti kepada kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda. Ucapan terimakasih peneliti kepada bapak Hendro Lisa, S.E, M.M., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih peneliti kepada Bapak Hendra Antoni, S.Pd., selaku pemilik Percetakan Berhana Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian. Ucapan terimakasih peneliti kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti. Ucapan terimakasih peneliti kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan. Ucapan terimakasih peneliti kepada Jurnal Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, E. (2010). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Gramata Publishing.
- Mahallf, A. M. (2004). *Ahmad Rodh Hasbulloh, Hadist-Hadis Muttafaq Alaih*. Kencana.
- Mustafa, I. (2016). *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Rajawali Press.
- Natadiwirya, M. (2007). *Etika Bisnis Islami*. GraandaPers.
- Rosyidi, S. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarsono, H. (2004). *Konsep Ekonomi Islam*. CV. Adipura.